



Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Potensi Siswa Berbasis *Multiple Intelligence*

Kharisma Nur Azizah; Abdullah Aminuddin Aziz

Manajemen Pendidikan Islam; Fakultas Agama Islam
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

kharismajuli99@gmail.com, aminzein11@gmail.com

Abstrak

Potensi siswa memiliki kemungkinan untuk bisa dikembangkan melalui proses pendidikan, dalam pengembangan potensi ini memerlukan dampingan dari sumber daya manusia yaitu guru. Namun sebelum itu, guru juga harus memiliki pengalaman dan sudah profesional sesuai dengan bidang ajar. Pengembangan potensi berbasis *multiple intelligences* akan mempermudah siswa dalam memecahkan suatu persoalan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia sangat diperlukan dalam hal ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) mendeskripsikan bagaimana manajemen sumber daya manusia, (2) mendeskripsikan bagaimana potensi siswa, (3) mendeskripsikan bagaimana penerapan *multiple intelligence*, dan (4) mendeskripsikan bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan potensi siswa berbasis *multiple intelligence*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di MTsN 6 Kediri. Hasil penelitian yang didapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh peneliti.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Potensi Siswa, *Multiple Intelligences*

Abstract

Student potential has the possibility to be developed through the educational process, developing this potential requires assistance from human resources, namely teachers. But before that, teachers must also have experience and be professional in their field of teaching. Developing potential based on multiple intelligences will make it easier for students to solve problems. Therefore, human resource management is very necessary in this case. This research aims to (1) describe how human resource management is, (2) describe student potential, (3) describe how multiple intelligence is applied, and (4) describe how human resource management is in developing student potential based on multiple intelligence. This research uses a qualitative method with a case study approach. The research was conducted at MTsN 6 Kediri. The research results obtained were in accordance with the objectives set by the researcher.

Keywords: Human Resource Management, Student Potential, *Multiple Intelligences*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia berpegang teguh pada Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dari adanya pendidikan untuk manusia selain menciptakan manusia yang bermartabat agar menjadi insan yang cerdas juga untuk memajukan kehidupan seluruh masyarakat Indonesia. Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas disebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Islam menjelaskan perihal pendidikan mempunyai makna sebagai proses transfer ilmu kepada peserta didik melalui bimbingan untuk mendapatkan pengetahuan dunia maupun akhirat. Ada sebuah dalil yang menjelaskan tentang hal serupa QS. Al-Baqarah: 151, sebagai berikut:

“Sebagaimana Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu, Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”. (QS. Al-Baqarah:151)

Mondy dan Noe melontarkan sebuah pendapat yang dapat dijadikan sebagai sumber literatur yang akurat terkait manajemen sumber daya manusia. Dijelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki makna sebagai proses manajemen POAC terhadap SDM untuk mencapai berbagai tujuan yang sudah disepakati bersama maupun individu ataupun dalam ranah masyarakat.

Berdasarkan teori di atas, peneliti memiliki alasan dalam pengambilan penelitian ini, alasan tersebut yaitu bahwa madrasah atau lembaga pendidikan yang memiliki output yang baik sehingga dapat membekas ditelinga masyarakat luas, tentunya ada faktor penting yang menunjang keberlangsungan kegiatan di dalam pengelolaan madrasah tersebut.

Pemaparan di atas tentunya berkaitan erat dengan SDM yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri dengan mengantongi SDM yang unggul dan terampil. SDM yang dikelola dengan baik mulai dari proses perencanaan, rekrut, seleksi, dan lain sebagainya akan berdampak besar terhadap tercapainya tujuan madrasah khususnya mencetak generasi siswa yang berprestasi, berakhlakul karimah, dan inovatif.

Saat ini manajemen SDM berperan penting bagi madrasah karena melibatkan manusia yang ada dalam lembaga. Dengan adanya manajemen SDM produktifitas serta efektifitas dapat terwujud dengan cara yang terbaik. Pemimpin madrasah dapat mendayagunakan SDM Madrasah untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditentukan diawal rencana pembelajaran.

Pembangunan bangsa memerlukan modal dasar yang terletak pada potensi sumber daya manusia di bumi. Untuk menciptakan SDM yang unggul dan dapat memajukan peradaban dunia maka diperlukan manajemen pembelajaran yang baik pula. Setelah sumber daya manusia dikelola dengan baik, maka selanjutnya akan mampu menelurkan sebuah generasi yang unggul dan lebih baik dari sebelumnya.

Ketika siswa masuk pada proses belajar mengajar di madrasah, mereka kemampuan dengan prosentase yang berbeda setiap individu yang menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Disini seorang pendidik harus bisa mengerti bahwa manusia memiliki potensi yang dapat digali serta menghasilkan skill yang berbeda-beda. Oleh karena itu pendidik bertugas mendampingi siswa dengan cermat dan bisa menggali potensi-potensi siswanya.

Multiple intelligences adalah erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dengan baik. Kemampuan ini sangat susah untuk dikembangkan pada semua individu. Salah satu faktornya adalah karena setiap individu memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda. Membicarakan tentang *multiple intelligences* maka tidak jauh dari pembahasan tentang kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan yang dapat diasah dan dikembangkan dengan pembelajaran serta menjadikan seseorang dapat mengatasi sebuah problematika dengan cara yang baik.

Adanya teori *multiple intelligences* memiliki peran besar dalam membantu menemukan letak kecerdasan pada siswa. Kecerdasan tersebut merupakan potensi siswa yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. konsep *multiple intelligences* ini memperlihatkan bahwa semua anak itu cerdas, namun tingkat kecerdasan mereka memiliki diagram ketinggian yang berbeda.

Berpedoman pada wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan penelitian pada tanggal 24 Desember 2021, peneliti mewawancarai waka kesiswaan mengemukakan bahwa adanya program *Multiple Intelligences* ini dilaksanakan dengan tujuan siswa mampu menerapkan system transfer ilmu di madrasah ke dalam keseharaian dan sebagai bekal di masyarakat. Yang dimaksud bekal tersebut baik secara spiritual maupun secara akademik. Program ini diterapkan oleh semua guru dan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, misalkan dalam bidang keagamaan madrasah memiliki kegiatan guru-guru khusus untuk pendidikan PAI dan terdiri dari ketua juga, sedangkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

tersebut dari masing-masing guru memiliki program tersendiri. Penerapannya *multiple intelligences* kedalam lomba-lomba seperti olimpiade, porseni, dan lomba-lomba yang lain.

Dalam kegiatan lomba-lomba tersebut tidak luput dari bimbingan dan dampingan dari guru dan pembimbing ekstrakurikulernya. Guru disini memiliki peran mengevaluasi, memberikan penilaian, menganalisis sampai menindak lanjuti. Misalkan guru menilai beberapa murid, diantara mereka ada yang mengarah ke bidang Matematika, olahraga, seni. Kemudian dari penilaian tersebut masing-masing guru pembina ekstrakurikuler akan mencari siswa yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tersebut kemudian dibimbing secara seefektif dan seefisien mungkin supaya melatih potensi siswa untuk mengikuti lomba-lomba tertentu.

Paparan data diatas dapat menelurkan sebuah simpulan tenaga pendidik (SDM) di MTs Negeri 6 Kediri berperan penting dalam proses pengembangan potensi siswa dengan harapan tujuan madrasah untuk mencetak generasi yang unggul bisa tercapai dan siswa mendapatkan bekal ilmu yang telah ditimba selama tiga tahun. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dalam penelitian ingin meneliti Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Potensi Siswa Berbasis *Multiple Intelligences* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri.

METODE PENELITIAN

Dalam menentukan dan menemukan sebuah data penelitian yang dapat dijadikan sebagai paparan hasil data penelitian maka memerlukan sebuah metode yang tepat. Dalam kajian ini peneliti mengambil judul tentang Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Potensi Siswa Berbasis *Multiple Intelligences*. Sudah sepatutnya dapat dipahami penelitian ini sangat cocok menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus

Latar penelitian adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri. Adapun alasan peneliti mengambil judul ini adalah karena ingin mengetahui manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan potensi siswa berbasis *multiple intelligences*. Sedangkan yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah dan waka kesiswaan. Terkait dengan waktu penelitian, peneliti menggunakan waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data sesuai pendapat dari sugiyono, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pengecekan keabsahan yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dikaji adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri

Manajemen sumberdaya manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri dapat diupayakan dengan cara mengelola, memanfaatkan pegawai, menilai agar bisa menjalankan tanggungjawab dengan tepat dan benar sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sumberdaya manusia di madrasah harus dibina, dilatih, dan dikembangkan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru.

Sebelum membahas pada strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam manajemen sumberdaya manusia di MTsN 6 Kediri terlebih dahulu kita mengetahui definisi manajemen SDM secara umum. Manajemen sumberdaya manusia merupakan proses manajemen POAC terhadap SDM untuk mencapai berbagai tujuan yang sudah disepakati bersama maupun individu ataupun dalam ranah masyarakat.

Untuk meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri, guru akan dikirim untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan di madrasah lain maupun pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di dalam madrasah sendiri. Pelatihan tersebut yaitu MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang tujuannya untuk menjadikan pola berfikir dan kreatifitas guru dapat berkembang dengan berbagai inovasi baru.

Guru yang telah mengikuti pelatihan tersebut diharapkan dapat menjalankan wewenangnya dengan sebaik mungkin. Madrasah juga memiliki kriteria guru yang diharapkan, yaitu (a) memiliki dedikasi tinggi; (b) memiliki kedisiplinan; (c) memiliki niat yang tinggi untuk mengajar di madrasah; (d) memiliki pengalaman mengajar; (e) selain mengajar, guru juga sebagai pendidik terutama dalam hal berakhlak dan bersosial; (f) mudah dalam komunikasi; (g) memiliki motivasi mengajar yang tinggi, dan bisa memotivasi siswa.

Potensi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri dikenal sebagai madrasah yang berprestasi di telinga masyarakat desa Sidomulyo Kecamatan Puncu bahkan sampai dikenal oleh madrasah-madrasah lain di Kabupaten Kediri. Prestasi siswa yang sangat menonjol tidak hanya pada bisang akademik saja namun juga pada bidang non-akademik. Prestasi siswa ini tidak lepas dari bimbingan guru pendamping ekstrakurikuler dan pengajaran guru di kelas. Potensi siswa yang sebelumnya masih terpendam kemudian dilatih dan dikembangkan melalui proses pembelajaran sehingga bisa sampai ditekuni oleh siswa.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri mempunyai upaya untuk bisa mengenali potensi siswa, yaitu pertama, dilaksanakannya MILAD madrasah di setiap tahunnya. Pada acara

tersebut, madrasah menggelar perlombaan yang dikhususkan untuk siswa SD/Sederajat se Kecamatan Pare-Plosoklaten. Lomba-lomba tersebut meliputi lomba bola voly, tenis meja, catur, cerdas cermat dan lain-lain. Kedua, guru maupun Pembina ekstrakurikuler akan menyebarkan angket terutama untuk kelas VII yang berisi beberapa ekstrakurikuler yang ada di madrasah, harapannya siswa bisa menyalurkan minat dan bakatnya melalui ekstrakurikuler tersebut.

Hal tersebut di atas diupayakan madrasah dengan harapan siswa dapat mengembangkan bakat nya yang masih terpendam kemudian guru membantu untuk menggali dan diikembangkan melalui pembinaan saat pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Harapannya ketrampilan yang sudah dikembangkan menjadi kemampuan yang berkembang unggul akan bisa membantu siswa menjadi bekal di kehidupan nantinya. Supaya sesuatu yang sudah didapat melalui pembelajaran selama di madrasah bisa bermanfaat untuk diri siswa maupun bermanfaat untuk orang lain.

Penerapan *Multiple Intelligences* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri

Penerapan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri diterapkan oleh semua guru di madrasah. Guru bisa menilai siswanya memiliki kecenderungan potensi siswanya mengarah kepada bidang apa. Hal ini memang sudah menjadi tugas seorang guru untuk bisa mengenali potensi siswanya kemudian mampu mendampingi dan mengembangkan potensi tersebut. Misalnya sebagai contoh siswa A memiliki bakat yang cenderung kepada bidang akademik, maka jangan sampai guru menggiring siswanya untuk menekuni bidang non-akademik, begitupun sebaliknya.

Sesuai dengan teori Gardner bahwa setiap individu tidak bisa memiliki kecenderungan kecerdasan yang sama, misalnya seseorang yang cerdas pada musical menolak diujarkannya dengan kemampuan yang kecenderungan pada kecerdasan tubuh. Tetapi pada akhirnya adanya *multiple intelligence* diharapkan seseorang akan dapat menyelesaikan problematika dalam kehidupan baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

Bisa dikatakan bahwa guru harus memiliki beragam strategi pembelajaran. Tujuannya adalah agar siswa dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran. Ketika siswa dapat mengembangkan kemampuannya maka mereka akan mampu menjadi manusia yang dapat memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi yang memegang peranan menjaga alam yang diciptakan Allah dan senantiasa menjadi insan yang taqwa kepada-Nya.

Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Potensi Siswa Berbasis *Multiple Intelligences* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri

Dalam upaya manajemen SDM melakukan tindakan sebaik mungkin agar kegiatan kependidikan di madrasah terlaksana secara mulus dan sempurna. Mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan rekrutmen kepada calon tenaga pendidik dilaksanakan dengan menyesuaikan ijazah dan sertifikasi linier yang sedang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran kepada siswa. Kemudian untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas guru, madrasah pada setiap tahunnya mengirimkan tenaga guru MAPEL untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, baik pelatihan yang dilaksanakan oleh madrasah lain maupun pelatihan yang dilaksanakan oleh madrasah sendiri. Hal ini bertujuan agar guru menambah ilmu dan bisa berbagi pengalaman dengan guru yang lainnya.

Mengenai pengembangan potensi pada siswa, guru memang memiliki peran besar dalam hal ini. Karena guru menjadi teladan bagi siswanya yang membutuhkan dampingan dan bimbingan dalam belajar. Sebelum itu, seorang guru sebaiknya memperbaiki diri terlebih dahulu sebelum nantinya mendidik siswa-siswinya. Pengembangan potensi siswa dengan berbasis *Multiple Intelligence* diharapkan pembelajaran dapat difokuskan pada kecenderungan kecerdasan siswa, dengan harapan nantinya kecerdasan itulah yang bisa dijadikan bekal untuk masa depan siswa tersebut.

KESIMPULAN

Fokus penelitian dari kajian ini membuahkan sebuah kesimpulan yang dapat peneliti paparkan pada poin-poin di bawah ini:

1. **Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri**
Manajemen SDM yang dikelola dengan baik akan mempermudah kegiatan transfer ilmu di madrasah. Upaya Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri dalam memajemen SDM yaitu mencari sumber daya manusia yang memiliki riwayat pendidikan atau sertifikasinya sesuai dengan kebutuhan SDM di MTsN 6 Kediri.
Setiap tahun diadakan pelatihan kepada guru yang dilaksanakan oleh madrasah lain maupun yang dilaksanakan oleh madrasah sendiri yang dihadiri oleh KEMENAG Kabupaten Kediri, harapannya untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar supaya lebih kreatif, inovatif, serta bisa mendapatkan ilmu baru melalui tukar pikiran antara guru satu dengan guru yang lain, kemudian bisa mengevaluasi dari problem-problem yang dihadapi supaya bisa diperbaiki menjadi lebih baik.
2. **Potensi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri**

Pengenalan potensi kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri dilakukan setiap tahun yang diadakan saat MILAD MTsN 6 Kediri, madrasah mengadakan beberapa perlombaan bidang kecerdasan intelektual maupun non intelektual SD/ sederajat se Kecamatan Pare-Plosoklaten. Untuk pengembangannya dapat diupayakan melalui program ekstrakurikuler dan bimbingan dari bapak dan ibu guru. Diharapkan siswa dapat terbantu mengembangkan bakat dan minatnya supaya bisa menjadi sesuatu yang lebih baik dan bisa berguna untuk masa depan nantinya.

3. Penerapan *Multiple Intelligences* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri

Untuk mengenali macam-macam kecerdasan pada siswa tidak hanya dilakukan oleh Pembina ekstrakurikuler saja, namun juga harus dilakukan oleh bimbingan guru dikelas dikala proses pembelajaran. Seorang guru harus dapat menafsirkan dan menakar ukuran potensi setiap siswabervariasi. perlu diketahui bahwa tidak ada siswa yang bodoh, hanya saja mereka memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

4. Manajemen SDM dalam Pengembangan Potensi Siswa Berbasis *Multiple Intelligences* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri

Pemilihan sumber daya yang unggul dalam pendidikan akan sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi siswa dan mewujudkan cita-cita madrasah yang berprestasi, bermartabat. Melalui manajemen SDM yang baik diharapkan bisa mendorong siswa dalam mengembangkan potensinya yang masih terpendam. Tanpa bimbingan guru melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran dikelas, mungkin siswa akah kesulitan untuk bisa menyalurkan bakatnya. Pengembangan potensi siswa yang berbasis *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) mempermudah dalam pembinaan terhadap siswa karena bimbingan berdasarkan kecenderungan kecerdasan siswa tersebut, hal ini diharapkan bisa dikembangkan menjadi yang lebih baik dan bisa bermanfaat untuk masa depan siswa dan bisa menjadi kekuatan madrasah untuk menjadi madrasah yang berprestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, Robi'atul. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences terhadap Prestasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI di SD Al-Kautsar Blimbing Malang*. Prodi PAI: UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Akhirin. (2015). Pengembangan Potensi Anak Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*. Vol. 12, No. 2
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.

- Ansory, H Al-Fadjar & Indrasari, Meithiana. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Bulhayat, dkk. (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Fauziah, Siti Fa'iz & Suwandi. (2021). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Sikap Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Diwek Jombang. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*. Volume 5, Issue 1, 11-20. Retrieved from: <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/273>. DOI: <https://doi.org/10.30762/ed.v5i1.2830>
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakir. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pratiwi, Rahayu & Suwandi. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Pengelolaan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*. Volume 8 Issue 2, 335-343. Retrieved from: <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/4962>. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i2.4962>
- Rivai, Veithzal & Ella Janvani Sagala. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suwandi & Khoirul Umam. (2021). The Role of Leadership in Forming Organizational Culture in Islamic Education Institutions. *Jurnal EVALUASI*. Vol. 5, No. 2, 240-254. Retrieved from: <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/732> DOI: <http://dx.doi.org/10.32478/evaluasi.v5i2.732>
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. & Masri Kuadrat. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.